

BAB I PENDAHULUAN

JUDUL

PONDOK PESANTREN KHUSUS PUTRA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN

1.1 Pengertian

A. Pondok yaitu bangunan tempat tinggal yg berpetak-petak yg berinding bilik dan beratap rumbia (untuk tempat tinggal beberapa keluarga)

(Sumber : <https://www.kamusbesar.com/pondok>)

Pondok merupakan madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam)

(Sumber : <https://kbbi.web.id/pondok>)

B. Pesantren yaitu sebuah pendidikan **tradisional** yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri.

(Sumber : <https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-pondok-pesantren>)

C. Pondok pesantren yaitu tempat pendidikan dan pengajaran Islam di mana di dalamnya terjadi interaksi antara kiai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau di halaman-halaman asrama (pondok) untuk mengkaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu.

(Sumber : Departemen Agama (2003: 3) dalam buku Pola Pembelajaran Pesantren)

D. Khusus yaitu khas, istimewa, tidak umum

(Sumber : <https://kbbi.web.id/khusus>)

Khusus yaitu kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit, atau disebut juga dengan hiponim.

(Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/kata-umum-dan-khusus/>)

E. Putra menurut KBBI yaitu kata yang khusus digunakan untuk anak yang berjenis kelamin laki-laki.

(<https://kbbi.web.id/putra>)

F. Khusus Putra berarti ssesuatu hal yang di istimewa hanya untuk anak laki-laki

G. Pendekatan yaitu konsep dasar yang mawadahi, menginsipi rasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

(Sumber : <https://www.berpendidikan.com/2020/04/pengertian-pendekatan.html>)

(Sumber : <https://kotakpintar.com/arti-konsep/>)

H. Arsitektur yaitu seni yang dibuat oleh masing-masing individu untuk berimajinasikan diri dan ilmu merancang bangunan.

(Sumber : <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-arsitektur/>)

Arsitektur umumnya dimengerti sebagai suatu ilmu atau studi merancang bangunan.

Arsitektur yaitu sistem mendirikan bangunan termasuk proses perancangan, konstruksi, struktur, dan juga mencakup aspek dekorasi dan keindahannya.

(Sumber : <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-arsitektur>)

I. Modern biasanya merujuk pada sesuatu yang "terkini", "baru", dsb.

(Sumber : <https://lektur.id/sinonim-modern/>)

Modern dapat diartikan sebagai pembaruan. Artinya, modern yaitu meninggalkan gaya atau tren lama yang berganti dengan tren yang baru.

(Sumber

:<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/23/131347369/ciri-ciri-masyarakat-modern?page=all>)

J. Arsitektur modern yaitu gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan ornamen hias.

Arsitektur modern yaitu pergerakan perubahan yang diawali pada akhir abad ke-19. Selama periode tersebut terjadi revolusi teknologi, material bangunan, dan mesin. Akibatnya ada pergeseran dari konstruksi bangunan tradisional menjadi bangunan yang fungsional dengan teknologi baru. Kemunculan ini diawali dari Gedung pencakar langit yang berada di Amerika Serikat. Menjadi bentuk respon cepat terhadap biaya konstruksi tinggi dan kurangnya lahan di kota-kota Amerika yang sedang berkembang pesat. Serta adanya penggunaan teknologi rangka baja tahan api dan *elevator* keselamatan. Pertama kali yaitu Gedung Asuransi yang dibangun di Chicago dengan rangka baja besi

karya William Le Baron Jenney tahun 1883. Kemudian mulailah muncul Gedung lainnya di awal tahun 1900an yang membawa arsitektur lama dengan dekorasi dan gaya Neo-gothic, Neo-renaissance dan Beaux Arts. Selama masa itu juga masih terjadi perang dan muncul arsitektur modern. Ada dua kemungkinan kebangkitan arsitektur modern di periode tersebut, yaitu kekurangan bahan bangunan baja sehingga digantikan dengan bahan baru (aluminium) dan kedua kehancuran wilayah akibat perang dan perlunya pembangunan kembali.

(Sumber : <https://www.rumah.com/panduan-properti/arsitektur-modern-40999>)

Ciri-ciri arsitektur modern antara lain : Kesederhanaan sampai ke inti desain, elemen garis yang simetris dan bersih, prinsip *less is more*, kejujuran dalam penggunaan material, rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca, dan hubungan dengan lingkungan sekitar.

(Sumber : <https://www.dekoruma.com/artikel/63228/ciri-khas-arsitektur-modern>)

K. Kota Tangerang Selatan yaitu sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten. Kota ini terletak 30 km sebelah barat Jakarta dan 90 km sebelah tenggara Serang atau ibukota Provinsi Banten.

Secara geografis wilayah Kota Tangerang Selatan diantaranya dilintasi oleh Kali Angke, Kali Pesanggrahan dan Sungai Cisadane sebagai batas administrasi kota di sebelah barat.

Letak geografis Tangerang Selatan berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur, selain itu Tangerang Selatan juga menjadi salah satu daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi Jawa Barat.

Secara geologi Kota Tangerang Selatan merupakan daerah yang relatif datar. Beberapa kecamatan memiliki lahan yang bergelombang seperti di perbatasan antara Kecamatan Setu dan Kecamatan Pamulang serta sebagian di Kecamatan Ciputat Timur.

Kondisi geologi Tangerang Selatan umumnya yaitu batuan alluvium, yang terdiri dari batuan lempung, lanau, pasir, kerikil, dan bongkah. Jenis batuan ini mempunyai tingkat kemudahan dikerjakan yang baik sampai sedang, unsur ketahanan terhadap erosi cukup baik oleh karena itu wilayah Kota Tangerang Selatan masih cukup layak untuk kegiatan perkotaan.

Iklim di wilayah Kota Tangerang Selatan yaitu [iklim tropis](#) dengan tipe ([Af](#)) yang memiliki intensitas curah hujan yang tinggi, yakni berkisar antara 1.800–2.200 mm per tahun. Temperatur udara berada di sekitar 23,4 °C–34,2 °C. Rata-rata kelembaban udara yaitu 80,0% sedangkan intensitas matahari yaitu 49,0%. Keadaan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu ±375 mm, sedangkan keadaan curah hujan terendah terjadi di bulan Juli ±75 mm dan rata-rata curah hujan dalam setahun yaitu ≥155 mm. Rata-rata hari hujan per tahun ialah ≥140 hari hujan dengan rata-rata hari hujan tertinggi pada bulan Desember

sebanyak 19 hari. Rata-rata kecepatan angin dalam setahun yaitu 4,9 km/jam dan kecepatan maksimum rata-rata 38,3 km/jam.

(Sumber : https://www.wikiwand.com/id/Kota_Tangerang_Selatan)

L. Banten yaitu sebuah Provinsi di wilayah paling barat Pulau Jawa. Banten pernah menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat, namun menjadi Provinsi sebagai wilayah pemekaran sejak tahun 2000 melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang. Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan dan 1.273 desa. Batas wilayah Provinsi Banten sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa , sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah Timur berbatasan dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Jawa Barat dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda.

(Sumber : <https://banten.kpu.go.id/profil/sekilas-provinsi-banten>)

1.2 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan tempat belajar yang secara umum mengajarkan ilmu agama Islam serta tempat dimana moral dan akhlak dibina. Pesantren dikatakan sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia karena telah banyak berperan dalam proses penyebaran Islam di Indonesia. Pondok pesantren yang berpegang teguh pada idealismenya, membangun jaringan intelektual, yang menjunjung tinggi moral. Secara umum orang yang lulus dari pesantren akan memiliki karakter dan sifat yang positif, seperti menjadi pribadi yang ikhlas, mempunyai jiwa sederhana, jiwa persaudaraan yang kuat, jiwa mandiri dan jiwa kebebasan. Pada waktu dimana teknologi dan ilmu pengetahuan belum

berkembang seperti saat ini, pondok pesantren hanya tempat pendidikan yang mengajarkan fokus ke ilmu agama Islam, tetapi untuk sekarang ini sudah banyak pondok pesantren yang mengajarkan ilmu pengetahuan selain ilmu agama.

Pada saat ini cukup banyak lembaga pendidikan yang tersebar di Kota Tangerang Selatan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, tetapi banyaknya lembaga pendidikan tidak berbanding lurus dengan moral dan kelakuan para lulusannya, khususnya bagi anak muda di Kota Tangerang Selatan, masih cukup banyak kelakuan dari mereka yang tidak mencerminkan bahwa mereka yaitu anak yang terdidik. Anak muda semakin kesini, mereka makin tidak sadar jika tempat mereka tinggal yaitu negara timur dan negara yang mayoritas penduduknya beragama islam yang notebennya disetiap kelakuannya mempunyai aturan dan berpegang teguh pada kesopanan. Mereka merasa bebas melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa memiliki batasan, khususnya untuk anak laki-laki yang nantinya akan menjadi pemimpin, mereka harus dari dini di bina dari sisi moral dan pendidikan agar mempunyai karakter sebagai pemimpin yang baik. Selain itu banyaknya orang tua di Tangerang Selatan yang menyekolahkan anaknya untuk mendalami ilmu agama secara formal harus keluar kota karena tidak tersedianya pondok pesantren di Tangerang Selatan, khususnya pondok pesantren yang mengajarkan ilmu agama serta pelajaran umum.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi maka dari itu penulis akan membuat tugas akhir yang berjudul **“Pondok Pesantren Khusus Putra Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Tangerang Selatang, Banten”**. Pondok pesantren yang akan dirancang ini, selain mempelajari ilmu agama, mempelajari

juga pengetahuan umum yang setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas dengan jurusan (SMA) dengan jurusan IPA.

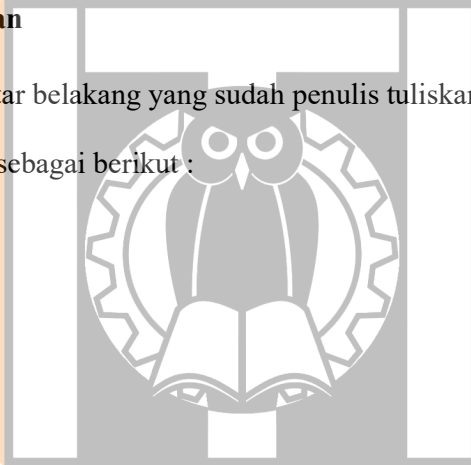
1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana desain pondok pesantren yang dapat mengubah pandangan masyarakat tentang pondok pesantren yang terkesan kaku dan tertutup.

1.3.2 Seperti apakah penerapan konsep arsitektur pada desain pondok pesantren.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah penulis tuliskan, maka diperoleh tujuan dan saran sebagai berikut :



1.4.1 Tujuan

- a. Mewujudkan suatu pondok pesantren yang berbasis modern di kota Tangerang Selatan, baik dari bangunan serta sistem pengajarannya, sebagai solusi masyarakat Kota Tangerang Selatan yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren tidak harus keluar kota. Selain itu rancangan pada gedung pondok pesantren ini pun bertujuan untuk mengubah persepektif masyarakat mengenai pondok pesantren yang awalnya selalu dipandang tidak modern dan terkesan tidak mengikuti perkembangan, menjadi suatu lembaga pendidikan yang modern dan mengikuti perkembangan saat ini.
- b. Mewujudkan suatu rancangan pondok pesantren dengan konsep arsitektur modern yang tidak hanya sebagai wadah orang tua yang inginkan putranya mendalami ilmu agama secara formal, tetapi juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar.

1.4.2 Sasaran

- a. Dengan pendekatan arsitektur modern, sasaran perancangan ini yaitu menjadikan pondok pesantren tidak terlihat seperti pondok pesantren pada umumnya, yang terkesan terlihat kaku dan tertutup. Sehingga menjadi daya tarik para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren tersebut.

1.5 Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis perlu memberikan lingkup pembahasan. Adapun lingkup pembahasan dalam perancangan pembangunan

Pondok Pesantren ini dibatasi menggunakan pendekatan arsitektur modern, yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar serta siswa yang belajar di Pondok Pesantren merupakan siswa SMP dan SMA yang dikhususkan untuk putra.

1.6 Metode Studi

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan Pondok Pesantren ini menggunakan metode studi literatur, yaitu mencari data dan teori yang berhubungan dengan pondok pesantren, baik dari sisi arsitektur, budaya dan sistem pembelajarannya serta pendekatan arsitektur modern yang akan digunakan pada proyek ini, informasi tersebut diperoleh dari buku, karangan ilmiah, peraturan perundang-undangan dan sumber – sumber yang sudah tervalidasi.

1.6.2 Metode Analisis

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif yaitu memaparkan kondisi existing lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara masyarakat sekitar serta mendokumentasikannya.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan pengertian dari judul, latar belakang,

rumusan masalah, tujuan, lingkup pembahasan, dan metode penelitian yang digunakan.

BAB III DATA

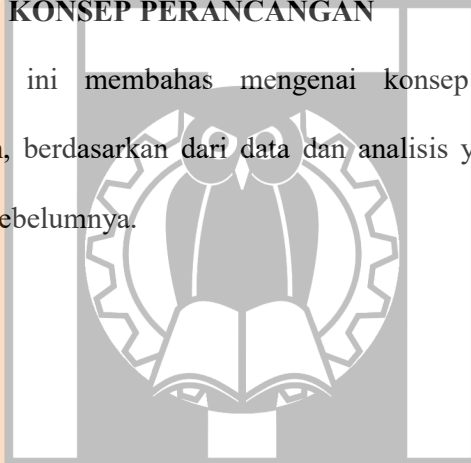
Pada bab ini berisikan mengenai data yang nantinya akan kita gunakan untuk perancangan pondok pesantren, khususnya data mengenai tapak yang nanti akan digunakan.

BAB IV ANALISIS

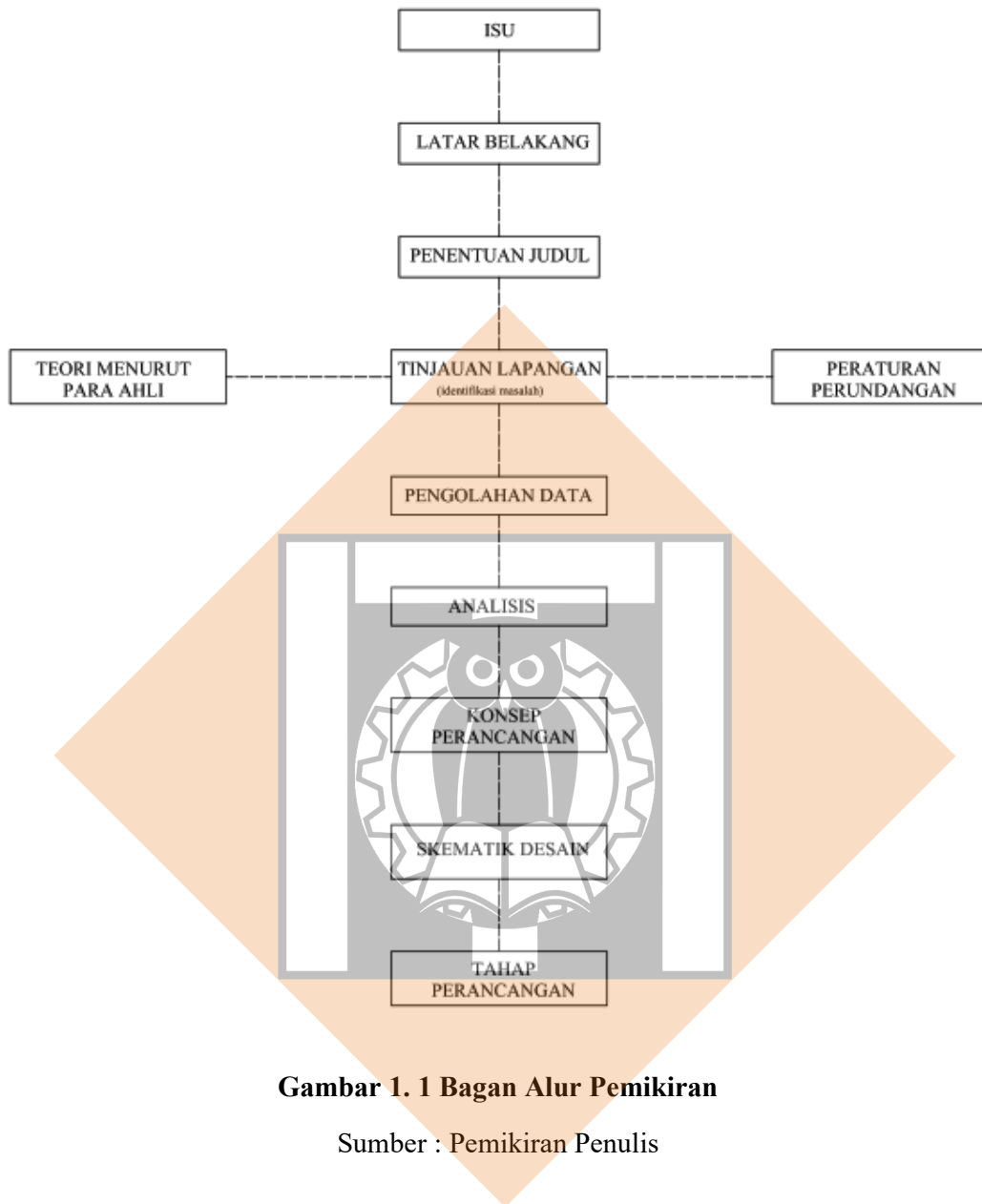
Pada bab ini bersi tentang pengolahan data dari data yang telah didapat sebelumnya untuk dianalisis lalu diberikan hasil analisisnya dan diterapkan pada konsep perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini membahas mengenai konsep perancangan yang didapatkan, berdasarkan dari data dan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya.



1.8 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Bagan Alur Pemikiran

Sumber : Pemikiran Penulis